

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *TWITTER* OLEH PEKERJA  
SEKS KOMERSIAL DI KOTA PALEMBANG**



**DWITAMIA INDAH SARI**

**07021181520042**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

# **SKRIPSI**

## **PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *TWITTER* OLEH PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**DWITAMIA INDAH SARI**

**07021181520042**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *TWITTER* OLEH PEKERJA  
SEKS KOMERSIAL DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Dwitamia Indah Sari**

**07021181520042**

**Indralaya, 29 Oktober 2019**

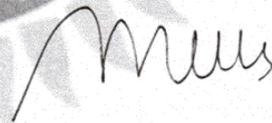
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Mulyanto, MA**

**NIP 195611221983031002**

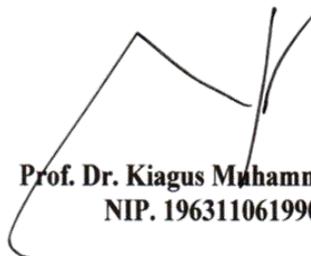


**Mery Yanti, S.Sos., MA**

**NIP 197705042000122001**

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**

**NIP. 196311061990031001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ **Pemanfaatan Media Sosial *Twitter* Oleh Pekerja Seks Komersial di Kota Palembang**” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 24 Oktober 2019

Indralaya, 29 Oktober 2019

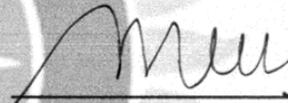
Ketua

1. Dr. Mulyanto, MA  
NIP 195611221983031002



Anggota

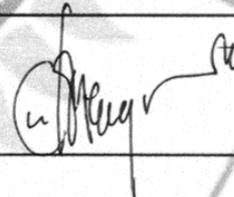
1. Mery Yanti S, S.Sos., MA  
NIP 197705042000122001



2. Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP 197705042000122001



3. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP 196010021992032007



Mengetahui,  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWITAMIA INDAH SARI

NIM : 07021181520042

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL

Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TWITTER OLEH PEKERJA  
SEKS KOMERSIAL DI KOTA PALEMBANG

Alamat : JL. KARYA KOMPLEK MP.VILLA PURNAMA NO.03 RT.53 RW.07  
KELURAHAN LEBUNG GAJAH

No.HP : 08227843 4330

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 06 NOVEMBER 2019  
Yang buat pernyataan,



NIM 07021181520042

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

**“in our lives, there’s nothing we can do but make the best of it. Even when it seems impossible.”**

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Pembimbing-ku
2. Orang Tua dan Keluarga
3. Teman-teman
4. Almamater

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga diberikan kekuatan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pemanfaatan Media Sosial Twitter Oleh Pekerja Seks Komersial Di Kota Palembang", sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Si selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Mulyanto, M.A selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan serta meluangkan segenap waktu untuk memeriksa, memperbaiki, memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, berbaik hati untuk memberikan pengarahan, nasihat, memberikan ilmu

yang bermanfaat kepada penulis dan memberikan semangat agar penulis tidak cepat menyerah hingga skripsi ini terselesaikan.

10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mengajar kuliah kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya
11. Ibu Maidawati, SE., M.Si. selaku Kasubag Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta staff dan karyawan lainnya yang telah membantu segala urusan selama perkuliahan penulis berlangsung dari awal hingga akhir..
12. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda M.Tauhid dan ibunda Ratna Dewi yang senantiasa ikhlas menyebut nama penulis di setiap doanya, memberikan seluruh cinta dan kasih sayang serta nasehat dan dukungan yang lebih berharga dari sekedar material dan dukungan yang sangat berharga sehingga penulis tetap berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada saudara saya kakak Faqih Ramadhan yang juga selalu memberikan support dalam hal apapun termasuk dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini..
13. Terimakasih untuk ZSquad sahabat terbaik Tito, Regita, Anis, Robby, Yani, Amel, Eka, Vivin, Rizky, Edo, Elvina, Nia, Adel, Devya, Isan, Reli, dan juga Putri yang senantiasa memberikan support, kritik dan saran layaknya netizen. Tanpa kalian hampa hidup perkuliahan
14. Terimakasih untuk teman-teman sosiologi angkatan 2015 Kampus Indralaya yang mendukung serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi tidak dapat dituliskan satu persatu. Terimakasih untuk pengalaman selama menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
15. Terima kasih kepada timami Ibeng, Putri Bunga, Putri Indah, Mgs, teman sejati yang senantiasa menemani penulis sedari awal hingga sekarang berbagi tawa canda serta duka.
16. Terima kasih kepada Katasya yang selalu kebersamai penelitian dalam panas dan dingin kota Palembang dan untuk Ayu Gomez yang selalu memberikan support online nasihat dan dukungan dalam segala hal. Tidak lupa juga terima kasih kepada Arwin dan Gian my only one call away.
17. Terima kasih kepada Deasy, Maryani, Pbk teman terbaik berbagi berita terhangat di Indonesia yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada informan atas bantuan dan kerjasamanya dalam memberikan data, informasi dan meluangkan waktu

untuk partisipasinya dalam wawancara sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

19. Terima kasih kepada teman-teman KKN ke-89 di Desa Pengabuan Timur, Oca, Amel, Yulia, Tomi, Okta, Fahmi, Fajar yang telah memberikan banyak pelajaran, pengalaman, kesan dalam sebuah ikatan keluarga dalam waktu yang singkat.
20. Thanks to somebody with some memories.

Semoga amal baik bapak/ibu, saudara/i teman-teman akan mendapatkan imbalan dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi dikemudian hari, akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Indralaya,

Dwitamia Indah Sari

07021181520042

## Ringkasan

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Media Sosial *Twitter* Oleh Pekerja Seks Komersial di Kota Palembang”. Rumusan masalahnya adalah bagaimana pekerja seks komersial memanfaatkan media sosial *twitter* sebagai sarana interaksi dan komunikasi dengan pengguna jasa serta bagaimana pola komunikasi yang terjadi antara pekerja seks komersial dan pengguna jasa di *twitter*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *computer mediated communication* Wood dan Smith. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pekerja seks komersial memanfaatkan beberapa fitur yang telah disediakan dari *twitter* yaitu *follow-followed*, *mention*, dan *direct message* untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengguna jasa. Selain itu pola komunikasi antara pekerja seks komersial dan pengguna jasa di media sosial *twitter* berada pada level meso yang bercampur dengan level makro dimana pekerja seks komersial lebih sering membuat kicauan di *Twitter* berupa tawaran dengan menggunakan tanda pagar (*tanda pagar #*) untuk menarik minat calon pengguna jasa yang akhirnya memutuskan berkomunikasi melalui pesan langsung yang telah tersedia di media sosial *Twitter*.

Kata Kunci : Media sosial *twitter*, pekerja seks komersial, komunikasi.

Indralaya..29 Oktober.....2019

Mengetahui/Menyetujui,

**Pembimbing I**



**Dr. Mulyanto, MA**

**NIP 195611221983031002**

**Pembimbing II**



**Mery Yanti S.Sos., MA**

**NIP 197705042000122001**

**Ketua jurusan Sosiologi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**

**NIP 197506032000032001**

## ***Summary***

*The title of this research is "The Utilization of Social Media Twitter by Prostitute in the City of Palembang". The main problem is how the prostitute uses social media twitter as a mediation of interaction and communication with their users also how the pattern of communication the prostitute with their users on twitter. The theory used in this research is computer mediated communication by Wood and Smith. The method used in this research is the method of qualitative research. The conclusion of this research is that the prostitute used the feature of social media twitter like follow-followed, mention, and direct message for the interaction and communication with their users other than that the pattern of communication of the prostitute with their users on social media twitter is at the meso level mixed with macro level where the prostitute often make tweets to promote theirselves with the hastag to attract their users who in the end decide to communicate via direct message that has been there on the social media twitter.*

***Keyword: social media twitter, prostitute, communication***

***Indralaya..... October 29..... 2019***

***Knowing/Approving***

***Advisor I***



**Dr. Mulyanto, MA**

**NIP 195611221983031002**

***Advisor II***



**Mery Yanti S.Sos., MA**

**NIP 197705042000122001**

***Head of Sociology Departement***

***Faculty of Sociology and Political Science***

***Sriwijaya University***



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**

**NIP 197506032000032001**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul.....</b>	<b>I</b>
<b>Halaman Judul.....;</b>	<b>II</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>III</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>IV</b>
<b>Halaman Pernyataan.....</b>	<b>V</b>
<b>Motto dan Persembahan.....</b>	<b>VI</b>
<b>Kata pengantar.....</b>	<b>VII</b>
<b>Ringkasan.....</b>	<b>X</b>
<b>Summary.....</b>	<b>XI</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>XII</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>XV</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>XVI</b>
<b>Daftar Bagan.....</b>	<b>XVII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3.1. Tujuan Umum.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3.2. Tujuan Khusus.....</b>	<b>8</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.4.1. Manfaat Teoritis.....</b>	<b>8</b>
<b>1.4.2. Manfaat Praktis.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>9</b>
<b>2.2. Kerangka Pemikiran/Teoritik.....</b>	<b>16</b>

2.2.1. Teori Computer Mediated Communication (CMC).....	16
2.2.1.1. Bentuk <i>Computer Mediated Communication</i> .....	20
2.2.2. Media Sosial.....	21
2.2.2.1. Jenis-Jenis Media Sosial .....	22
2.2.2.2. Ciri-ciri Media Sosial .....	23
2.2.2.3. Peran Media Sosial.....	23
2.2.3. Twitter sebagai Media Sosial .....	25
2.2.4. Pekerja Seks Komersial.....	27
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Desain penelitian.....	30
3.2. Lokasi penelitian.....	30
3.3. Strategi penelitian.....	30
3.4. Fokus penelitian.....	31
3.5. Jenis dan sumber data.....	31
3.6. Penentuan informan .....	32
3.7. Peranan peneliti .....	32
3.8. Unit analisis data .....	33
3.9. Teknik pengumpulan data .....	33
3.10. Teknik keabsahan data .....	35
3.11. Teknik analisis data.....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN DESKRIPSI INFORMAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Gambaran Umum Kota Palembang .....	40
4.1.1. Letak Geografi Dan Wilayah Kota Palembang .....	40
4.2. Administratif.....	41

4.2.1. Batas Dan Wilayah Administratif .....	41
4.2.2. Penduduk.....	43
4.3. Gambaran Umum Twitter .....	45
4.3.1. Sejarah Twitter .....	45
4.3.2. Fitur Twitter .....	47
4.3.3. Penggunaan Twitter.....	51
4.4. Deskripsi Informan.....	53
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
5.1. Interaksi dan Komunikasi Antara PSK Dan Pengguna Jasa Melalui Twitter .....	55
5.1.1. Proses Awal interaksi dan Komunikasi PSK Dan Pengguna Jasa Di Twitter .....	56
5.1.2. Konteks Komunikasi PSK dan Pengguna Jasa.....	67
5.2. Pola Komunikasi Antara PSK Dan Pengguna Jasa .....	73
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
6.1. Kesimpulan.....	86
6.2. Saran .....	86

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Survei media sosial paling aktif di Indonesia.....</b>	<b>1</b>
<b>Gambar 1.2 <i>Screenshot</i> akun profil media sosial <i>twitter</i> Pekerja Seks Komersial .....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 1.3 <i>Screenshot</i> kicauan (<i>tweet</i>) akun <i>twitter</i> PSK.....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 4.1 Peta Administratif Kota Palembang.....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar4.2 Logo <i>twitter</i> .....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 4.3 <i>Screenshot</i> follower dan following.....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4.4 <i>Screenshot</i> pencarian di <i>twitter</i>.....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4.5 <i>Screenshot</i> trending topics di <i>twitter</i> .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar4.6 Survei pengguna <i>twitter</i> .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 5.1 Lapisan komunikasi di <i>twitter</i>.....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 5.2 <i>screenshot</i> mention pengguna jasa.....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 5.3 <i>screenshot</i> promosi diri disertai bukti chat bersama pelanggan. ....</b>	<b>80</b>
<b>Gambar 5.4 <i>screenshot</i> pemakaian hastag oleh PSK.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel2.1 penelitian terdahulu .....</b>	<b>15</b>
<b>Tabel 4.1 Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi menurut Kecamatan di Kota Palembang .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2018.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.3 Luas daerah, jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Palembang Tahun 2018 .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>2.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>29</b>
---	-----------

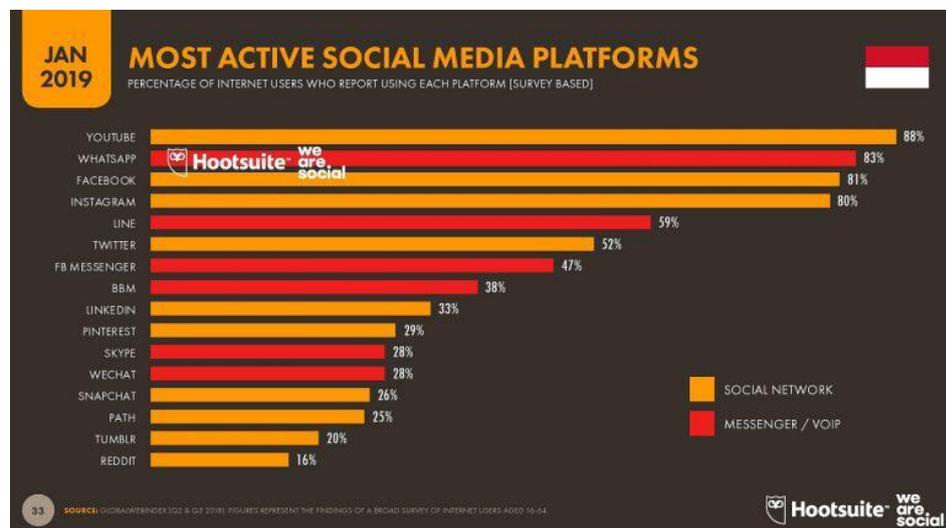
## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Riuhnya penggunaan media sosial di Indonesia dapat dilihat dari laporan tahunan *We Are Social*, sebuah agensi pemasaran, yang rutin setiap tahun mempublikasikan laporan mengenai data jumlah pengguna *website*, *mobile*, dan media sosial dari seluruh dunia. Pada Bulan Januari 2019, *We Are Social* telah mempublikasikan data terbaru. Untuk Indonesia, jumlah pengguna internet aktif sebanyak 150 juta orang (penetrasi 56% dari total jumlah penduduk), jumlah media sosial yang aktif adalah sebanyak 150 juta akun (penetrasi 56%) dengan rata-rata menghabiskan waktu 3 jam 26 menit dalam menggunakan media sosial. Platform media sosial yang paling aktif digunakan adalah *Youtube* sebesar 88%, *Facebook* sebesar 81%, *Instagram* sebesar 80%, dan *Twitter* sebesar 52% (*We Are Social*, 2019). Berikut hasil survey dari *We Are Social*:

**Gambar 1.1**

Survei media sosial paling aktif di Indonesia



(sumber: Survei *We Are Social*, 2019)

*Twitter* merupakan salah satu model dari media sosial yang berbentuk *microblogging* karena membatasi jumlah karakter setiap posting. *Update* *Twitter* hanya dapat berisi 140 karakter. Keterbatasan ini kemudian melahirkan seperangkat fitur, protokol, dan perilaku yang sepenuhnya unik pada media sosial ini. *twitter* mulai populer pada semester pertama tahun 2009 karena banyak artis terkenal yang menggunakannya. *Posting-an* di *twitter* disebut *tweet* dan telah masuk dalam kamus *Oxford English Dictionary* (OED). Sebelumnya definisi *tweet* adalah kicauan burung kecil namun sejak Bulan Juni 2013 ada penambahan definisi baru dari *tweet* yaitu membuat sebuah *posting* di layanan jejaring sosial *twitter*. Di Indonesia, *posting-an* di *twitter* sering disebut kicau (berkicau) merujuk pada logo *twitter* yang berupa burung biru. (Hadiyat, 2017:126)

Semakin banyak penggunaan media sosial *twitter* membawa banyak hal positif. Namun teknologi bagai dua sisi mata uang yang dapat menghadirkan aspek penggunaan secara negatif. Salah satu dampak negatif *twitter* adalah maraknya konten pornografi. Di Korea Selatan, *twitter* tersandung masalah menyusul penyelidikan terkait kelalaian soal konten *pornografi*. Menurut investigasi pemerintah Inggris, ada sekitar sekitar 500 ribu gambar porno yang di-*posting* via *twitter* setiap hari. Persoalan ini merisaukan karena layanan *twitter* tidak termasuk ke dalam kategori *pornografi*, sehingga gambar-gambar porno yang beredar di *twitter* dapat dilihat oleh siapapun. Bahkan dari komputer rumahan yang telah dibekali fitur *filtering* konten internet. Sejauh ini *twitter* memang diketahui belum memiliki fitur khusus untuk memblokir konten *pornografi* di layanan mereka. Hal ini berbeda dengan *Facebook* dan *YouTube* yang sudah memilikinya.

Di Indonesia, konten porno di *twitter* mendapat perhatian khusus oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang pada Tahun 2013 telah menyurati pihak *twitter* terkait dengan *pornografi*. Namun sampai hari ini masih banyak akun-akun penyebar konten *pornografi* di *twitter* terutama dari akun *alter*. Istilah akun *alter* merujuk pada istilah psikologi yang berarti “aku yang lain” atau diri kedua. Melalui akun *alter* ini banyak cuitan yang terkait dengan *pornografi*. Masifnya pemanfaatan *twitter* untuk media promosi untuk prostitusi *online* di mulai sejak tahun 2013.

Sebelumnya prostitusi *online* (daring) lebih banyak pada forum-forum diskusi khususnya forum dewasa. Namun sejak banyaknya penggerebekan oleh polisi di lokasi tempat transaksi seks maka forum dianggap sudah tidak aman karena banyak polisi yang menjadi anggota forum sehingga para pelaku kemudian pindah *platform* ke *twitter* seiring dengan mulai maraknya *twitter* digunakan sebagai media sosial (Hadiyat 2017: 127). Seperti gambar yang tertera sebagai berikut merupakan akun *twitter* PSK di Kota Palembang

### Gambar 1.2

*Screenshot* akun profil media sosial *twitter* Pekerja Seks Komersial



(sumber: hasil *screenshot* akun media sosial *twitter* PSK, 2019)

Penelitian terkait dengan prostitusi *online* sudah sering dilakukan namun lebih banyak yang membahas dari aspek hukum. Salah satu tulisan yang membahas prostitusi *online* adalah dengan judul “Pemanfaatan *New Media* dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur *Gay*” yang dilakukan oleh Puspita (2015). Dari hasil penelitian diketahui bahwa pada tahap menemukan

pelanggan ada dua cara, yaitu langsung melalui komunikasi non verbal, terdapat kecocokan dilanjutkan bertukar pin BB atau *Facebook*, dan melalui perantara orang ketiga, yaitu mucikari/rekan sesama pelacur *gay*, dari dua tahap mengenali calon pelanggan kemudian komunikasi dan transaksi dilanjutkan melalui media baru. Penjajakan dengan calon pelanggan dilakukan dengan komunikasi intensif melalui media baru. Penelitian ini melihat pemanfaatan media baru oleh pelacur *gay* yang menggunakan *platform* *BBM* dan *Facebook* dalam melakukan komunikasi dan transaksi.

Penelitian lain terkait dengan prostitusi *online* dilakukan oleh Arsanti (2017) dengan judul “Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Prostitusi *Online*”. Hasil penelitian diperoleh gambaran yaitu berpindahnya bisnis prostitusi dari konvensional ke *online* adalah karena adanya faktor banyaknya tempat prostitusi yang ditutup oleh pemerintah. Selain itu, para pelaku pekerja seks komersial ini pula menganggap bahwa penggunaan media sosial sangatlah efektif untuk mempromosikan bisnis prostitusinya tersebut. Beberapa penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada pemanfaatan media sosial oleh pelaku prostitusi *online* (PSK) dalam mendapatkan pelanggan. Sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada melihat proses interaksi dan komunikasi para pelaku prostitusi *online* dengan pengguna jasa mereka di *twitter* itu sendiri dan pola komunikasi yang terjadi di *twitter*.

Berbeda dengan prostitusi konvensional yang membutuhkan tempat tertentu atau lokasi untuk menjajakan dirinya, keberadaan prostitusi *online* sepertinya lebih sulit tersentuh dan prakteknya nyaris tidak terlihat karena dilakukan dengan menggunakan media sosial. Melalui sosial media, para pelanggan tidak perlu lagi datang ke lokasi atau ke tempat-tempat para PSK ini biasa ‘mangkal’. Sebaliknya, para PSK ini yang akan langsung mendatangi mereka tanpa perlu mengetuk pintu rumah, karena foto-foto mereka kini bisa dilihat dengan mudah melalui *handphone* yang saat ini sudah dimiliki oleh hampir seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Dengan adanya fasilitas *chatting*, transaksi dan perkenalanpun bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka. Dan setelah mendapatkan kesepakatan, para pelaku dan pelanggan bisa bertemu secara langsung di suatu tempat paling rahasia yang disepakati oleh mereka bersama.

Semua proses tersebut bisa dilakukan dengan cepat, mudah, dan nyaris tanpa meninggalkan ‘jejak’ apapun (Arsanti, 2017:51). Berikut contoh dari promosi diri yang dilakukan oleh PSK melalui *twitter*:

**Gambar 1.3**

*Screenshoot kicauan (tweet) akun twitter PSK*



*(sumber: hasil screenshoot sosial media twitter PSK, 2019)*

Lahirnya Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dimaksudkan dapat memberikan banyak manfaat, diantaranya untuk menjamin kepastian hukum bagi masyarakat yang melakukan transaksi elektronik, mendorong pertumbuhan ekonomi, mencegah terjadinya kejahatan berbasis teknologi informasi dan melindungi masyarakat pengguna jasa

dengan memanfaatkan teknologi informasi, tetapi ternyata pengaturan mengenai prostitusi *online* belum tercover dalam undang-undang tersebut, sehingga pelaku praktek prostitusi *online* bebas menjalankan “kegiatan usahanya”. Pengaturan yang ada seperti KUHP, Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi belum dapat mengatasi permasalahan tersebut, sehingga diperlukan pengaturan mengenai penanggulangan prostitusi *online* yang melihat pada perspektif pembaharuan hukum pidana di Indonesia dan hukum pidana Islam dengan menggali nilai-nilai yang hidup di masyarakat untuk memperoleh substansi hukum yang lebih mengena dan sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Fenomena prostitusi *online* sangat menarik untuk dikaji, karena fenomena ini dari dulu hingga sekarang tetap berlangsung. Fenomena prostitusi bertentangan dengan nilai moral, susila, hukum dan agama. Sulitnya mencari pekerjaan dengan pendidikan yang rendah serta ketrampilan yang tidak memadai dari seseorang adalah faktor yang menyebabkan terjadinya fenomena prostitusi dewasa ini. Menurut Perkins and Bannet (dalam Koentjoro 2004:30), pelacuran atau prostitusi merupakan suatu bentuk transaksi bisnis yang disepakati oleh pihak yang terlibat sebagai suatu yang bersifat jangka pendek yang memungkinkan satu orang atau lebih mendapatkan kepuasan seks dengan metode yang beraneka ragam. Pelaku pelacuran disebut dengan *prostitutue* atau yang lebih kita kenal dengan palacur atau sundal. Pelacur dapat berasal dari kalangan wanita yang lebih dikenal dengan wanita tuna susila (WTS) dan dari kalangan laki-laki yang lebih dikenal dengan sebutan gigolo. Koentjoro mendefinisikan wanita tuna susila (WTS) sebagai perempuan yang tidak menuruti aturan susila yang berlaku di masyarakat dan dianggap tidak memiliki adap dan sopan santu dalam berhubungan seks. Sedangkan gigolo dijelaskan secara singkat yang dipahami sebagai laki-laki bayaran yang dipelihara atau disewa oleh seorang perempuan sebagai kekasih atau pasangan seksual.

Perkembangan Kota Palembang yang pesat sebagai kota administratif di Indonesia dengan masyarakat yang mengikuti perkembangan teknologi dan dengan berbagai fasilitas terutama hiburan, menjadikan Palembang sebagai satu daerah yang tidak tertinggal dari fenomena prostitusi *online*. Prostitusi *online*

merupakan dampak dari salah satu penggunaan sosial media yang disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan juga dampak dari perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh globalisasi. Sosial media yang seharusnya sebagai media berbagi informasi dengan kalangan luas tanpa batas ruang dan waktu, memudahkan setiap masyarakat dalam mengakses informasi, pengetahuan, dan berbagai hal positif lainnya. Namun dengan ditangan yang salah sosial mediadapat menjerumuskan siapapun ke dalam sisi negatif dari perkembangan teknologi saat ini. Namun dalam penelitian ini bukan mencari dan meneliti mengenai perkembangan dari media sosial maupun dampak yang ditimbulkan melainkan yang akan dikaji berupa interaksi yang terjadi antara PSK dan pengguna jasa melalui media sosial *Twitter*.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini “bagaimana pemanfaatan media sosial *twitter* oleh PSK”. Dari pokok permasalahan tersebut peneliti menurunkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana PSK memanfaatkan media sosial *twitter* sebagai sarana interaksi dan komunikasi dengan pengguna jasa?
2. Bagaimana pola komunikasi yang terjadi antara PSK dan pengguna jasa di *twitter*?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

#### **1.2.1. Tujuan Umum**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis mengenai bagaimana pemanfaatan media sosial *twitter* oleh PSK di Kota Palembang.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui cara PSK memanfaatkan media sosial *twitter* sebagai media interaksi dan komunikasi dengan pengguna jasa.
2. Mengetahui pola komunikasi yang terjadi antara PSK dan pengguna jasa di *twitter*

## **1.3. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya bidang ilmu Sosiologi terutama studi tentang patologi sosial dan implikasinya terhadap penyimpangan perilaku sosial.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai perkembangan aktivitas prostitusi yang mengikuti era digitalisasi pelacuran di perkotaan serta bagi institusi dan lembaga lainnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan lebih lanjut untuk penelitian yang akan datang dan dapat menjadi salah satu perbandingan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abbas, Rivai, dkk. 2014. *Panduan Optimalisasimedia Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Kementerian Perdagangan RI.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Jakarta: Pustaka Pelajar..
- Dixion, Brian. 2012. *Social Media for School Leader*. Amerika Serikat: Jossey\_Bass\_A Willey Inprin.
- Kartono, K. 2011. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT: Raja Grafindo.
- Koentjoro. 2004. *On The Spot: Tutur Dari Sarang Pelacur*. Yogyakarta: Tinta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, Ahmad. 2005. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Puntoadi, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Mcquail*. Penerjemah Putri Iva Puti Izzati. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saptari, dan Holzmer. 1997. *Perempuan kerja dan perubahan sosial sebuah pengantar studi perempuan*. Jakarta: Presada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suranto, A. W. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### **Jurnal Ilmiah:**

- Aksara, Ean. 2018. *Pemanfaatan Media Social Sebagai Saluran Promosi Jasa Seks Komersial Di Yogyakarta*. Jurnal. Yogyakarta: Universita Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arif, M. C. 2012. *Etnografi Virtual: Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasil Virtual*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 02 No 02.
- Ariyani & Nurcahyono. 2014. *Digitalisasi Pasar Tradisional Perspektif Teori Perubahan Social*. Jurnal analisa sosiologi. Vol 03 No 01.
- Arsanti, Melinda. 2017. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Prostitusi Online*. Jurnal. Samarinda: Universitas Uluwarman. Vol 05 No 03

- Hadiyat, Y. 2017. *Pola Komunikasi Prostitusi Daringdi Twitter*. Jurnal Pikkom. Makasar: Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan Informassi. Vol:18 No:2
- Hartanto, Dwiwana Achmad. 2015. *Penanggulangan Prostitusi Online Perpektif Pembaharuan Hukum Pidana Di Indonesia Dan Hukum Pidana Islam*. Kudus: Universitas Muria. Vol 06 No 02.
- Kristiyana, Martha. 2016. *Perilaku Sosial Pekerja Seks Komersial Di Pasar Hewan Prambanan Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lita, Putu Tania. 2016. *Penyesuaian Diri Dan Coping Strategy Pada Pekerja Seks Komersial Yang Terinfeksi Infeksi Menular*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Pratiwi, Diah. 2014 *Penggunaan Media Social Dalam Membangun Kohesivitas Internal*. Jakarta: Universitas Jakarta.
- Pusipta, A. W. 2016. *Analisis Penggunaan Media Sosial Twitter Oleh Pejabat Publik Dalam Penerapan Good Governance*. Bandar Lampung: Universita Lampung.
- Puspita.Y. 2015. *Pemanfaatan New Media Dalam Memudahkan Komunikasi Dan Transaksi Pelacur Gay*. Jurnal Pekommas, Vol:18 No:3.
- Rini, Eka. 2015. *Implementasi Kebijakan Otonomi Desa*. Nomor 3. Jurnal Administrasi Negara
- Rosyadi, Ahmad. 2011. *Kajian Yuridis Terhadap Prostitusi Online Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Savia, Sinta Okta. 2017. *Adaptasi Pekerja Seks Komersial Dalam Bertahan Hidup*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Setiawan, A. 2016. *Peran Media Masa Dalam Meningkatkan Kualitas Ke Pemerintahan Local Berbasis Local Human Security Di Kota Jayapura*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Setyani. N. I. 2013. *Pengguna Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas*. Jurnal Komunikasi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yanto, Oksidelfa. 2016. *Prostitusi Online Sebagai Kejahatan Kemanusiaan Terhadap Anak: Telaah Hukum Islam Dan Hukum Positif*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.

**Internet:**

<https://twitter.com> (diakses sejak September 2018 – juli 2019)

<https://palembangkota.bps.go.id/publikasi.html> (diakses pada maret 2019)

We Are Social, 2019. (diakses pada maret 2019 melalui <https://www.slideshare.net/wearesocialsg/digital-in-2019-southeast-asia>).